

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Uci Roito Anggina Nst¹ Tuti Anggraini² Laylan Syafina³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail: uciroito@gmail.com, tuti.anggraini@uinsu.ac.id, laylansyafina@uinsu.ac.id

Diterima: 01-08-2024 Disetujui: 29-08-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh standar akuntansi pemerintahan, pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada staf/pegawai di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini melibatkan 35 responden yang merupakan pegawai yang terlibat dalam pelaporan keuangan di instansi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling melalui purposive sampling. Model penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Pemerintah; Pengendalian Internal; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to examine the impact of the application of government accounting standards, internal control, and human resource competence on the quality of local government financial statements. Data were collected through questionnaires distributed to staff/employees at the Financial and Asset Agency of North Sumatra Province. The study involved 35 respondents, who were part of the agency's employees engaged in financial reporting. A non-probability sampling method, specifically purposive sampling, was used. The research model was analyzed using multiple linear regression. The findings revealed that the application of government accounting standards and human resource competence positively influenced the quality of local government financial statements, whereas internal control did not have an impact.

Keywords: Government Accounting Standards; Internal Control; Human Resource Competence; Quality Of Financial Statements

Pendahuluan

Kualitas laporan keuangan sangat penting bagi setiap institusi, terutama institusi pemerintah, karena laporan yang berkualitas tinggi memastikan pelaporan keuangan yang akurat (Bagus et al., 2023). Salah satu tantangan dalam penerapan standar akuntansi pemerintah adalah kurangnya pengetahuan dasar tentang penerapannya, sehingga penegakan peraturan sangat penting untuk kualitas laporan keuangan (Putri, 2022). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, standar akuntansi menjadi pedoman penting (Chintya & Maria, 2023). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan hal yang wajib diterapkan oleh instansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan sebagai sarana untuk menjamin transparansi kepada publik terkait anggaran. Namun, pengendalian internal juga diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang kredibel dan transparan. Pengendalian internal yang efektif pada instansi pemerintah daerah memungkinkan data akuntansi dapat menjadi bukti yang dapat diandalkan pada saat audit (Kembey et al., 2023).

Menurut Jensen dan Meckling, teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal dalam suatu organisasi, termasuk organisasi sektor publik. Dalam instansi pemerintah, hubungan keagenan dibentuk dengan mengintegrasikan aspek-aspek kunci untuk mencapai tujuan tertentu. Jensen dan Meckling mengembangkan teori ini untuk memahami interaksi berbagai aspek dalam suatu organisasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh standar akuntansi pemerintah, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan menganalisis interaksi dari ketiga faktor ini, studi ini mengeksplorasi dampaknya terhadap laporan keuangan. Pemerintah daerah memegang peranan penting dalam pengelolaan dan koordinasi anggaran daerah yang diterima dari pemerintah pusat. Laporan keuangan harus selaras dengan standar akuntansi pemerintah yang ada untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas. Pengendalian internal sangat penting dalam pelaporan keuangan, berkontribusi pada kekuatan organisasi dan efektivitas kerja. Tanpa pengendalian internal yang kuat, pengembangan dan efisiensi organisasi dapat terganggu. Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci lain dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, karena personel yang terampil dan berpengetahuan lebih siap untuk menangani tugas pelaporan. Penelitian Yusriani (2022) menemukan bahwa standar akuntansi pemerintah dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh. Sementara itu, studi Indrayani dan Widiastuti (2020) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor moderasi.

Pengendalian intern merupakan proses tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan dan terintegrasi yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memastikan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya melalui operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagaimana dituangkan dalam PP No. 60 tahun 2008 (Majalipa, A. & Juliana, 2022). Namun, dalam penyampaian Laporan Audit (LHP) Laporan Keuangan Pemprov Sumut tahun 2023 di kantor DPRD Sumut Medan pada Senin (27/5), Anggota V BPK mencatat meskipun laporan keuangan tersebut mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP), beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, khususnya menyangkut pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pertama, BPK mengidentifikasi isu-isu terkait penganggaran pendapatan asli daerah (PAD) yang tidak rasional. Kedua, alokasi dana bagi hasil pajak kabupaten / kota tidak sesuai dengan

peraturan. Selain itu, akuntabilitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak memenuhi pedoman yang ditetapkan, dan kontrak multi tahun untuk proyek pembangunan jalan dan jembatan dapat membebani APBD 2024. Terakhir, terdapat kekurangan volume dan kualitas pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan provinsi yang ditujukan untuk kepentingan strategis Sumatera Utara, yang tidak memenuhi standar desain. Kekurangan volume juga teridentifikasi dalam 14 paket kerja belanja modal untuk bangunan di lima unit kerja daerah (SKPD).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, dan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Cris Kuntadi, 2022). Studi serupa oleh Ariada & Darmawan (2023). menemukan bahwa Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan kompetensi Sumber Daya Manusia berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, Purba et al., (2021) melaporkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pemerintah, tetapi Sistem Pengendalian Intern tidak. Irmawati Hamruna (2022) menemukan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan Novtania Mokoginta (2017) mencatat bahwa pengendalian intern sebagian berdampak negatif terhadap kualitas laporan tersebut. Mengingat permasalahan yang dihadapi pemerintah provinsi Sumatera Utara, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penerapan standar akuntansi pemerintah, pengendalian intern, dan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan

Pemerintah daerah memainkan peran kunci dalam menentukan dan mengelola anggaran daerah yang dialokasikan oleh pemerintah pusat. Saat menyiapkan laporan keuangan, mereka harus mematuhi standar akuntansi pemerintah untuk memastikan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi dan transparan. Penelitian ini didasarkan pada Teori Kegunaan Keputusan, yang menekankan pentingnya penyediaan informasi akuntansi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan. Teori tersebut mengemukakan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berdampak langsung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Cris Kuntadi (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan SAP berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H1 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah provinsi Sumatera Utara.

Pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan

Sistem pengendalian intern suatu instansi pemerintah daerah merupakan faktor krusial dalam menentukan reliabilitas laporan keuangannya. Pengendalian internal yang lemah dapat membuat data akuntansi tidak dapat diandalkan sebagai bukti selama audit (Akhtar & Ayu Damayanti 2022). Pengelolaan aset tetap di suatu daerah harus mematuhi pedoman yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terkait, yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan daerah disusun secara akurat (Nouval et al., 2023). Terlepas dari rekomendasi SAP, pemerintah daerah sering membuat aturan akuntansi unik mereka sendiri, yang menyebabkan variasi dalam pengakuan, penilaian, penyajian, dan pengungkapan aset tetap di berbagai Wilayah (Mariska et al., 2023).

Penelitian ini didasarkan pada teori stakeholder, yang menyatakan bahwa kelompok atau individu dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Teori pemangku kepentingan berpendapat bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk mengakses informasi tentang aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka, meskipun mereka tidak berpartisipasi secara langsung dalam operasi perusahaan. Keberadaan sebuah perusahaan seringkali bergantung pada dukungan yang diterimanya dari para pemangku kepentingannya. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Purba et al., (2022) dan Novtania Mokoginta (2017), yang menyimpulkan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂ : Pengendalian intern tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah provinsi Sumatera Utara.

Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan

Dalam hal kompetensi sumber daya manusia, karyawan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk menjalankan tugas publiknya secara profesional, efektif, dan efisien (Angel P. M. Robot, 2021). Manajemen keuangan yang efektif membutuhkan personel dengan latar belakang pendidikan akuntansi, pelatihan yang relevan, dan pengalaman di bidang keuangan (Intan Febriani, 2020). Individu yang kompeten membawa pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang dibutuhkan untuk unggul dalam perannya. (Putra, 2021). Satuan pengelola keuangan daerah (SKPD) harus memiliki sumber daya manusia yang terampil, yang meliputi keahlian akuntansi dan keuangan serta pelatihan berkelanjutan (Rahmawati et al., 2020). Administrator sistem akuntansi yang berkualifikasi dan pakar kompensasi sangat penting untuk memastikan standar yang tinggi (Elgy & Cris, 2022). Laporan keuangan yang disusun oleh individu yang tidak memiliki pemahaman dan penerapan prinsip akuntansi yang tepat akan gagal memenuhi standar yang ditetapkan (Zulkarnain, 2021).

Teori Perilaku Terencana dapat meningkatkan rancangan kebijakan, prosedur, dan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia dengan memberikan wawasan tentang faktor psikologis yang membentuk niat dan perilaku karyawan. Pemahaman ini dapat mengarah pada strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia yang lebih besar harus mengarah pada hasil kinerja yang lebih baik. Namun, penelitian ini bertentangan dengan temuan Ariada & Darmawan (2023) dan Irmawati Hamruna (2022), yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₃: Kompetensi Sumber Daya Manusia berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah provinsi Sumatera Utara.

Metode

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan penelitian sebab-akibat asosiatif untuk mengkaji bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel dependen. Populasinya terdiri dari 95 karyawan dari Bkad Provinsi Sumatera Utara. Sampel tersebut mencakup 35 karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan provinsi.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner, dimana responden bertanggung jawab untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuisisioner tersebut dibagikan langsung kepada pegawai Badan Keuangan dan Aset Provinsi Sumatera Utara yang bergerak dalam penyusunan laporan keuangan atau dapat dibantu oleh bagian akuntansi.

Penelitian ini berfokus pada empat variabel utama yaitu penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), pengendalian intern (X2), dan kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) sebagai variabel bebas, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebagai variabel dependen. Untuk mengubah data kualitatif menjadi bentuk kuantitatif, digunakan kuisioner skala Likert dengan kriteria ordinal untuk mengevaluasi variabel-variabel tersebut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen	Definisi	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel (X1) : Penerapan Standar Akuntansi Pemerinta	Laporan keuangan pemerintah menggunakan standar akuntansi pemerintah (SAP) (PP No.71 tahun 2010)	1. Penyajian Laporan Keuangan 2. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran 3. Penyajian Laporan Arus Kas 4. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan 5. Pengakuan Persediaan 6. Pengakuan Investasi	6 (indikator 1 sampai 6)
Variabel (X2) : Pengendalian Internal	Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan Keyakinan Memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan.	1.Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian dan komunikasi 4.Informasi dan Pemantauan Pengendalian Intern	6 (2 pertanyaan pada indikator 5)
Variabel (X3) : Kompetensi Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia (SDM) adalah manusia yang bekerja dalam suatu organisasi. Dalam hal ini disebut juga dengan karyawan.	1. Kompetensi di Bidang Keuangan 2. Pendidikan dan pelatihan 3. Pengalaman di Bidang Keuangan	6 (2 pertanyaan setiap indikator)

Variabel	Menurut PP No.71	1. Relevan	6 (2
Dependen (Y)	Tahun 2010, laporan	2. Andal	pertanyaan
Kualitas Laporan	keuangan harus	3. Dapat dibandingkan	pada
Keuangan	disusun dan	4. Dapat dipahami	indikator 1
	mencakup kondisi		dan 2
	keuangan dan		
	transaksi entitas		
	pelaporan.		

Sumber: Diolah dari peneliti (2024)

Skala respons yang digunakan untuk mengevaluasi jawaban untuk variabel independen dan dependen berkisar antara 1 hingga 4. Tanggapan dinilai sebagai berikut: sangat setuju mendapat skor 4, setuju mendapat skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Analisis data dilakukan setelah dilakukan pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengkaji dampak dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Bagian ini akan menyajikan temuan penelitian. Pertama, validitas pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel diuji untuk menentukan apakah setiap item pertanyaan mendefinisikan variabel dengan tepat. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mendukung kelompok variabel tertentu. Pengujian validitas melibatkan pemeriksaan validitas setiap item pertanyaan. Hasil perhitungan nilai R dibandingkan dengan nilai tabel R, dimana $r = n - k$, yaitu $r = 35 - 2 = 33$ (0.344) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Berdasarkan perbandingan, jika r hitung $>$ r table, dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid untuk variabel tersebut. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk menilai konsistensi dan reliabilitas hasil pengukuran. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha (α) Cronbach untuk setiap variabel berada di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel SAP, pengendalian internal, dan kompetensi SDM menunjukkan tingkat akurasi, konsistensi, dan reliabilitas yang baik. Tabel berikut menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	r-hitung						r-tabel		Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Ket.
	1	2	3	4	5	6					
X1	0,724	0,489	0,812	0,641	0,541	0,805	0,344	0,752	0,60	Valid	
X2	0,666	0,571	0,539	0,534	0,471	0,705	0,344	0,617	0,60	Valid	
X3	0,800	0,553	0,709	0,628	0,456	0,814	0,344	0,747	0,60	Valid	
Y	0,714	0,699	0,529	0,539	0,664	0,783	0,344	0,734	0,60	Valid	

Sumber: Diolah dari peneliti (2024)

Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian. Berikut tabel hasil uji hipotesis:

Tabel 3. Uji Hipotesis

Model	R-Square	Adjusted R-square	F	t	Sig.
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)				2.637	.013
Sistem Pengendalian Internal (X2)				0,71	.944
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)				2,182	.042

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Menurut tabel, nilai Kuadrat-R adalah 0,774 atau 77,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 77,4% variasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, pengendalian intern, dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah. Sisanya 22,6% disebabkan oleh faktor lain. F-statistiknya adalah 35,481 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan statistik-F (35,481) melebihi nilai-F kritis (2,91), model regresi berlaku untuk memprediksi kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menyiratkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah secara kolektif mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk variabel signifikansi penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), nilainya adalah 0,013, yaitu kurang dari 0,05, dan statistik-t (2,637) lebih besar dari nilai-t kritis (1,695). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), sehingga mendukung penerimaan H1. Nilai signifikansi untuk variabel pengendalian intern (X2) adalah 0,944, yang lebih besar dari 0,05, dan statistik-t (0,71) lebih kecil dari nilai-t kritis (1,695). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern (X2) tidak berdampak pada kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sehingga menimbulkan penolakan terhadap H2. Nilai signifikansi variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) adalah 0,042, yaitu kurang dari 0,05, dan statistik-t (2,182) lebih besar dari nilai-t kritis (1,695). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga mendukung penerimaan H3.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai-t sebesar 2,637, lebih besar dari nilai-t kritis sebesar 1,695. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) berdampak signifikan dan positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Temuan ini mendukung penerimaan Ha1, yang menegaskan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (X2) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y). Kajian tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan Jensen dan Meckling (Chintya & Maria, 2023), yang menegaskan bahwa

organisasi, khususnya di sektor publik, perlu menerapkan standar kualitas untuk mencapai hasil yang akurat. Selain itu, hasil tersebut mendukung penelitian Cris Kuntadi (2022) yang menemukan bahwa penerapan Government Accounting Standards (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji parsial untuk variabel pengendalian intern menunjukkan nilai t sebesar 0,071, lebih rendah dari nilai t kritis sebesar 1,695. Oleh karena itu, H_0 ditolak, menandakan bahwa pengendalian intern tidak berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kurangnya signifikansi ini mungkin disebabkan oleh sistem pengendalian internal di dalam lembaga BKAD yang tidak sepenuhnya memenuhi tujuannya dalam memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Temuan ini bertentangan dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (Chintya & Maria, 2023), yang menyatakan bahwa pengendalian internal harus berdampak signifikan, tetapi hasil di sini menunjukkan tidak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purba et al., (2021) dan Novtania Mokoginta (2017), yang menemukan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah

Hasil uji parsial untuk variabel kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai- t sebesar 2,182, yang melebihi nilai- t kritis sebesar 1,695. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini mendukung penerimaan H_a , menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memang berdampak pada kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Jensen dan Meckling (Chintya & Maria, 2023), yang mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi hasil kerja dan tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk memaksimalkan tujuan dan kinerja organisasi, khususnya di sektor publik. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan studi Ariada & Darmawan (2023) dan Irmawati Hamruna (2022) yang menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Analisis tentang bagaimana Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Intern, dan kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mengungkapkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan tersebut. Sebaliknya, Pengendalian Intern tampaknya tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kurangnya dampak ini mungkin disebabkan oleh ketidakcukupan sistem pengendalian internal di lembaga keuangan dan manajemen aset, yang gagal memberikan jaminan yang memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efisiensi operasional.

Studi ini mengakui keterbatasan tertentu, seperti kerangka waktu yang terbatas dan pengumpulan data yang terbatas, yang mungkin mempengaruhi kelengkapan hasil. Penelitian di masa depan harus bertujuan untuk memperluas cakupan, memastikan kejelasan kuesioner untuk responden, dan mempertimbangkan untuk memasukkan variabel independen tambahan dan ukuran sampel yang lebih besar untuk meningkatkan ketahanan temuan. Disarankan juga

agar manajemen fokus pada penguatan sistem pengendalian intern melalui inspeksi, audit, evaluasi, dan pemantauan yang komprehensif untuk memastikan bahwa tugas dan kegiatan organisasi dilakukan sesuai dengan tolok ukur yang ditetapkan dan praktik tata kelola yang baik. Pendekatan ini akan membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan mencerminkan informasi yang dapat dipercaya.

Daftar Pustaka

- Akhtar, M., & Ayu Damayanti, R. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 132–142.
- Angel P. M. Robot, S. B. K. & M. M. (2021). Human Resources Competence in The Fied of Tourism Destination Development Tomohon City Tourism Department. *Technium Social Sciences Journal*, 22, 69–79.
- Ariada, M., & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 226–237.
- Bagus, I., Gunawan, A., Sujana, E., & Ganesha, U. P. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(03), 824–829.
- Chintya, K. D., & Maria, Evi. (2023). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Salatiga Dari Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(3), 586–601.
- Cris Kuntadi, J. E. M. S. & S. I. S. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 458–468.
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384.
- Elgy, A., & Cris, K. (2022). Factors Affecting the Quality of Financial Statements: Information Technology, Competence of Human Resources and Internal Control Systems. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 4(2), 585–595.
- Fajarudin. (2021). Konsep Transparansi Dalam Pengelolalan Keuangan Daerah. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 659–668.
- Harry Apriansyah, S. R. & M. E. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemenfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Journal Accounting Review*, 1(1), 44–62.
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, Harjanti. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. 4(1).
- Intan Febriani, AL. E. S. & D. S. P. . (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 261–269.

- Irmawati Hamruna, Z. M. & R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada BPKAD Provinsi Sulawesi Tengah). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05(10), 739–745.
- Jusmani, E. H. & T. B. K. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir. *Jurnal Media Akuntansi*, 4(2), 199–212.
- Kembey, J., Tawas, Y., & Tendean, V. (2023). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(3), 642-653.
- Kuntadi, C., Cipto Juwanto, & Muhammad Irvan Zakaria. (2023). Factors Affecting the Preparation of Government Financial Statements: Application of Government Accounting Standards, Utilization of Information Technology, and Internal Control System (Literature Review of State Financial Management). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(2), 326–333.
- Majalipa, A. & Juliana, N. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKD Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 51–56.
- Mariska, W., Siregar, S., Rokan, M. K., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, Dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7029–7035.
- Martani, B. J. L. & D. (2023). Evaluation Of The Implementation Of Government Internal Control system (SPIP) In Supporting Performance Achievements At The Air Transportation Research And Development Center. *Contemporary Accounting Case Studies*, 2(2), 65–84.
- Muhammad Zauki Hafiezh, H. H. & B. D. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Bemera Krakatau. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 5449–5469.
- Munawar. (2023). The Effect Of Financial Accounting System Implementation Areal On The Quality Of Financial Reports Kupang City Government (Case Study on Regional Financial and Asset Management Agency). *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)-2023*, 633–640.
- Nouval, A. F., Harahap, R. D., Samri, Y., & Nasution, J. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Sumatra Utara (BKAD). *Jurnal Akuntansi ALKTIVA*, 4(2), 149–158.
- Novtania mokoginta, L. L. & W. P. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going*, 12(2), 874–890.
- Nurul Hikma HS. (2020). Pengaruh sistem Pengendalian Dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Nurul Nadilla, A. A. D. & L. S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Penjualan Tunai Pada Mulia Swallayan. *KITBAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 35–45.
- Purba, S., Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. B. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi

- Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 113–120.
- Putra, A. S. E. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24–35.
- Putri, R. D. (2022). Reviu Laporan Keuangan Dan Penerapan SAP Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(1), 39–48.
- Rahmawati, Y., Dewi, F. G., & Yuliansyah. (2020). Regional Management Information System and Training for Regional Financial Accountability. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(11), 213–223.
- Yusriani, Hana. (2020). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer (JABKO)*. 1(1).
- Zulkarnain, E. N. S. & P. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 225–234